Printed BLOG, edisi #04 (November 2007)
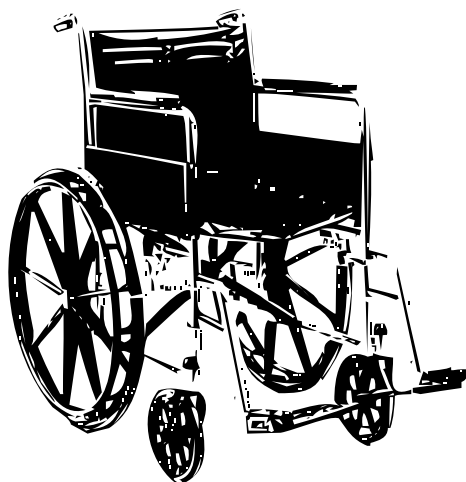
Buta Warna

Editor & Layout : Iwan

Kontributor : xAgungx "For Tomorrow"
Adi "Infront Of Behind"
Conny
Bowo "C.I.B zine"
Ian "TRAFIC"

C/o : xantidagingx@yahoo.co.id
www.vegetarian-brothers.co.nr

Distribusi oleh TRAFIC clothing
C/o person : 08561714200

Buta Warna Copy and Distribution:

Betterday zine #15
Cinta Itu Buta zine #11
For Tomorrow zine #03
Overture zine #04
Jalur Bebas #10

Send Your Letter:

Iwan
perum margahayu Jaya
JL.Damar 3 blok D.593
Bekasi Timur 17113.

Prolog,

Masih bertarung dengan sesuatu yang bernama waktu karena sedemikian kokohnya membelenggu segala bentuk aktivitas dan gerak saya dimanapun. Saya harus disiplin dengan jadwal rutinitas harian saya, karena jika sedikit bergeser dari jadwal sudah pasti yang selalu menjadi korban adalah waktu istirahat saya, dampaknya saya jadi harus tidur setelah lewat dari jam 12 malam, belum lagi jika ditambah dengan kantuk yang tak kunjung datang, parahnya saya baru bisa terlelap bila waktu sudah menunjukan pukul 1 atau 2 pagi.

Selalu saja hanya mempunyai sedikit waktu untuk menyusun kembali materi-materi ini, itupun hanya sisa waktu setelah beraktivitas seharian, yaitu sekitar 3 sampai 4 jam sebelum akhirnya lewat dari tengah malam, entah mengapa ini harus menjadi beban, padahal awalnya niat saya membuat ini hanya untuk bersenang- senang dengan pikiran dan imajinasi tanpa ada tuntutan harus terselesaikan secepatnya dan menerbitkannya dalam satu bulan sekali.

Walau bagaimanapun menyusun Buta Warna akan selalu menjadi aktivitas rutin sehari-hari saya. Karena menurut saya penting sekali untuk mem-back'up kembali semua pikiran dan imajinasi, agar semuanya tidak hilang begitu saja karena penyakit yang kita semua punya yaitu LUPA. Membayangkan betapa bahagianya ketika anak cucu saya nanti bisa membaca apa yang pernah saya pikirkan dan masuk kedalam dunia imajinasi saya.

Saya memang hanya setengahnya saja memposting catatan saya disini, sengaja mengajak banyak teman untuk memenuhi halaman disini hanya sekedar untuk memberikan sebuah kenangan berupa Esay, Puisi, Curhatan dll. Yang dari hasil pemikiran kalian akhirnya bisa dijadikan pelajaran buat saya.

Saya berusaha mempertahankan Buta Warna ini tetap ada sampai sekiranya kejenuhan mengalahkan semua semangat seperti sekarang ini, mencoba selalu bertahan dengan idealisme, tak peduli pada sinisme dan membiarkan diri saya tetap pada imajinasi dan pikiran gila, sejauh ke"gila"an itu bukan merupakan karakter, tapi cuma sebatas alat.. Yasudahlah nikmati saja bacaan ini, dan saya akan menunggu komentar dari kalian. Terima kasih.

Iwan

Bebas Blah.. Blah.. terserah!

Words by: Iwan

Bebas menurut saya berarti tidak ada batasan atau paksaan dari pihak manapun, semuanya harus berjalan sesuai dengan apa yang saya inginkan dan pikirkan. Tapi jika kebebasan saya akan menyebabkan pihak lain merasa dirugikan saya masih ragu mengatakan bahwa ini adalah kebebasan? Saya sendiri hanya akan merasa bebas jika orang lain merasa nyaman dengan keberadaan saya, saya akan merasa bebas jika orang lain tidak merasa terganggu dan merasa bahwa saya bukanlah ancaman untuk mereka. Saya masih mempertanyakan kenapa rasa bebas selalu dibawa ke arah yang negatif? Apakah bisa disebut kebebasan jika kita merasa tidak nyaman dengan adanya kebebasan orang lain?! Yang saya maksud disini adalah kebebasan seperti apa yang bisa saya dapat dari orang yang merasa bebas merokok disebelah saya lalu mengatakan *"saya merokok dengan uang saya sendiri dan ibu saya nggak melarang kenapa jadi kamu yang repot?!"* Tapi hey! Bukankah kamu telah merampas udara bersih yang saya dapat, saya tidak pernah merasa bebas bernafas dan asap rokokmu secara perlahan akan membuat sakit! Apakah kamu merasa bebas sementara saya merasa tidak nyaman? Seharusnya bebas itu adalah dimana kita bisa merasakan nikmatnya kebebasan itu bersama-sama. Kamu bebas dan saya bebas! Dan itu adalah inti kebebasan menurut saya pribadi. (Tapi jika ada orang yang merasa tidak nyaman dengan pendapat saya ini, berarti saya sudah melanggar etika kebebasan menurut versi saya hahaha..)

Sekarang kita berbicara tentang kebebasan berekspresi, melihat banyaknya kritik dari sana-sini yang membuat saya resah dan mulai mengganggu kenyamanan saya dalam membuat Buta Warna. Sebenarnya bukan mana yang paling bagus atau mana yang buruk dalam menilai sebuah hasil karya orang lain tapi bagaimana cara kita menghargai, saya memang tidak akan melarang orang lain untuk berpendapat, mengkritik atau bahkan mencaci maki habis-habisan. Tapi bukankah hal yang paling terbaik adalah bagaimana cara kita menjaga hubungan baik antara sesama. Walaupun kadang kita semua tidak sejalan dalam banyak hal (urusan selera memang jelas kita berbeda-beda dan kita juga tidak mau ada paksaan dalam memilih, pokoknya semua harus bebas sesuai dengan apa yang kita inginkan) Bukan musuh yang saya inginkan tetapi sahabat, sahabat yang bisa atau mau menerima karya saya apa adanya seperti saya menerima hasil karya orang lain. Saya sangat menghargai sekali usaha orang, tapi jika memang saya tidak suka ya saya akan mengatakan tidak suka, cuma saya nggak seenaknya mengkritik orang lain. Koreksi dulu diri sendiri lalu kritik, dan yang pasti semua kritik bisa dipertanggung jawabkan.

Saya memang sedang membuat sebuah karya amatiran disini, nggak bagus kalo menurut beberapa orang tetapi sangat dasyat menurut saya! Adalah sebuah kejutan jika saya mendapatkan pujian. Menurut saya pujian sama pentingnya dengan kritikan. Jika pujian bisa membuat saya semangat, kritikan bisa membuat saya merubah, makanya jika kamu akan mengkritik seseorang, jangan lupa sisipkan sedikit kata pujian, agar paling tidak dia mempunyai usaha untuk sedikit mau merubah.

Belum pernah saya merasakan bebas yang benar-benar bebas, selalu saja ada ragu dengan semua hasil tulisan saya, menjadi diri sendiri itu ternyata nggak gampang, selalu saja ada rasa takut apakah pemikiran saya salah nantinya? Terlalu naif sebenarnya jika saya harus berkata jujur yang seharusnya kejujuran itu tidak perlu saya persembahkan kepada orang lain tetapi pada diri sendiri dan jujur kepada diri sendiri adalah satu-satunya kebebasan mutlak tanpa harus menjadi munafik.

- Iwan -

FOREVER FRIEND!

Words by: Ian "TRAFIC"

Enam tahun sudah berlalu sejak saya lulus dari SMA. Dulu saat SMA saya mempunyai beberapa teman yang akhirnya mereka menjadi sahabat saya. Kenapa saya menyebut mereka sahabat? Karena setiap hari kita menghabiskan waktu dengan bermain dan saling berbagi. Sampai-sampai kita semua punya lagu wajib untuk di dengarkan, kita berjanji bahwa persahabatan ini untuk selamanya dan masih banyak janji lainya saat kita masih berseragam SMA dulu, tetapi seiring dengan berjalannya waktu, sahabat-sahabat saya satu-persatu mulai menghilang, mungkin mereka sudah disibukan dengan urusan masing-masing. Tetapi yang mau saya tanyakan mana janji Forever Friendnya? Apa gak bisa menyisihkan sedikit waktu untuk berkumpul lagi? Sampai sekarang hanya tinggal satu sahabat saya yaitu Iwan penulis Zine ini yang masih menjadi sahabat setia saya. Saya kagum dengan dia, dengan kesibukan aktivitasanya yang katanya disebuah tulisan dia membutuhkan waktu 28 jam dalam sehari untuk menyelesaikan aktivitasnya, tetapi dia masih sempat seminggu sekali berkunjung kerumah saya untuk sekedar bercerita tentang masa SMA kita dulu dan kadang juga bercerita tentang pengalaman-pengalaman hidupnya yang baru.

Sekarang saya tidak ingin lagi berharap akan kembalinya sahabat-sahabat saya. Mungkin mereka menganggap saya hanya teman dimasa lalu. Jika Tuhan mengijinkan, ingin rasanya kembali kemasa lalu, tapi saya tahu itu tidak mungkin terjadi. Tetapi setidaknya sampai sekarang saat saya menginjak usia 24 tahun, saya masih punya satu sahabat yang masih setia menemani saya. Thanks buat Iwan semoga persahabatan kita sampai nanti kita sama-sama menutup mata.

-Ian-

TESTIMONIAL:

Dear Ian,
Malam setelah kamu memberikan catatan pendek dan meminta agar catatan ini diposting disini, saya pun berlarut dalam kegelisahan dan tak hentinya merindu pada masa kekanak-kanakan kita dulu. Rasa sakit kita memang hanya bisa disembuhkan oleh kebersamaan para Sahabat yang telah berkhianat pada tangisan akhir perjumpaan kita dengan berjabat erat pada janji bahwa kita semua adalah Sahabat! Masa dimana kita akan selalu menjadi sakit karena rindu pada senyum dibalik lelucon garing, dan melantur pada cerita-cerita yang fiksinya tidak akan pernah menjadi nyata. Hal yang paling pahit dalam kepedihan kita hari ini adalah ingatan kita akan kegembiraan di hari kemarin. Hanya mimpi yang dapat mempertemu-kan kita dengan sahabat-sahabat yang telah lama menghilang. Sahabat kau adalah pengaruh buruk yang paling hebat!.

Saya jadi sedikit terharu dengan ucapan "semoga persahabatan kita sampai nanti kita sama-sama menutup mata" dan apalagi pujian ketika kamu kagum dengan kesibukan aktivitas saya yang agaknya saya sudah membuatnya terlalu hiperbola hehehe.. Saya serasa terbang ketika dipuji, sumpah kamu telah membangunkan energi yang entah apa namanya, yang membuat saya menggelegar ketika membacanya, masih banyak rintangan yang belum kita alami, tetapi dengan keyakinan kita, segala sesuatunya sudah pasti menjadi mungkin! Harapan bersahabat hingga akhir nanti semoga bukan hanya mimpi tetapi kenyataan. Trimakasih Ian untuk segala sesuatu yang telah kita perjuangkan bersama-sama. Masih ada harapan dimasa tua kita nanti untuk bisa bercerita kepada anak cucu kita masing-masing, tentang legenda persahabatan yang sejati! Mungkin gak ya? Haha.. Aneh Saya selalu saja berandai-andai jika malam sudah semakin larut?!

-Iwan-

Vegan/Vegetarian dan Hak-hak hidup binatang.

Words by: xAgungx "For Tomorrow"

Kita sebagai makhluk yang sempurna tidak seharusnya membunuh binatang hanya untuk memuaskan nafsu makan kita. Mereka tidak ingin dibunuh atau disakiti seperti kita juga tidak ingin disakiti. Kita menunjukan rasa syukur kepada sang Pencipta dengan cara memakan lapisan terendah dari rantai makanan. Pengorbanan yang kita lakukan tidak sebanding dengan penderitaan hewan-hewan apalagi saat ini sudah terdapat makanan pengganti nabati untuk semua jenis makanan hewani yang ada.

Bila kamu memakan daging, berarti kamu telah membunuh atau menyebabkan pembunuhan serta bersenang-senang diatas penderitaan makhluk lain. Saat binatang akan dibantai, mereka juga menderita sakit secara fisik dan emosional. Bayangkan betapa mengerikannya mereka menghadapi saat-saat terakhir ketika ketajaman pisau jagal pelan-pelan mulai memisahkan bagian demi bagian tubuh kemudian mengoyak dan memotong isi perut sampai habis. Pernahkah terpikir bagaimana rasa sakit luar biasa yang harus dialami hewan-hewan itu sebelum mati? Sedangkan kita manusia tertusuk jarum sajapun sudah merintih kesakitan. Menjadi Vegan/Vegetarian berarti sedang melatih diri untuk mengembangkan sifat Cinta kasih terhadap sesama. Bukankah sangat tidak adil apabila kepuasan lidah yang cuma sebatas kerongkongan harus diperoleh dari jeritan ketakutan, kesakitan dan pemutusan nyawa makhluk lain?

Babi dipotong ekornya dan disekap supaya empuk dagingnya, serta dikurung dalam kandang yang sempit sampai kakinya sakit dan pincang. Anak babi yang belum berumur satu hari setelah melahirkan, tanpa pembiusan rasa sakit, giginya dipecahkan supaya tidak saling menggigit.

Sapi dikurung dalam kandang yang sempit sehingga tidak bisa memutarkan tubuhnya, hidup dalam lingkungan yang stres dan mengalami trauma psikologis. Sapi digantung terbalik dengan kedua pergelangan kaki diikat pada mesin yang sedang berjalan, karena bobot sapi yang berat mengakibatkan terlepasnya persendian dan patahnya tulang kaki. Sapi-sapi meronta kesakitan dan menjerit ketakutan sebelum akhirnya mati disayat pisau tajam.

Ayam ditumpulkan paruhnya, dicabut bulunya agar bertelur kembali, dipaksa makan siang dan malam. Tak diberi makanan selama 30 jam sebelum dipotong. Ayam dikurung dalam kandang yang sempit dan berhimpit-himpitan sehingga tak memiliki ruang gerak cukup bagi pertumbuhannya. Akibatnya, sebagian ayam ternak menjadi cacat, mata terluka dan bahkan menjadi buta, cacat otak, stroke, tak ada semangat hidup, pendarahan organ dalam, paruhnya pecah, tulang keropos. Semua itu merupakan penyakit ayam yang umum.

Bebek dan angsa dipaksa makan dengan Feeder tube, sampai hampir pecah lambungnya.

Ikan yang tertangkap terus membuka mulutnya lebar-lebar berusaha untuk mempertahankan nafasnya, mata terbelalak karena rasa sakit yang teramat sangat, terus meronta sampai kelelahan dan akhirnya mati.

Tahukah kamu bahwa semua bentuk penyiksaan diatas mengakibatkan binatang mengalami trauma dan tidak sehat bahkan berpenyakit. Dan bahwa setiap potong daging yang disajikan dalam piring merupakan siksaan yang kejam dan penuh kesadisan?

Menurut data statistik bila seseorang bervegetarian selama hidupnya, maka berarti diperkirakan ia tidak membunuh 43 ekor babi, 1152 ekor ayam, 80 ekor bebek, 3 ekor kambing, 11 ekor sapi, serta puluhan ekor ikan dan udang.

(Xagungx "For Tomorrow zine", semarang screamofoi@yahoo.co.id)

Pada suatu malam hari mukti dan gito rolies hehe..yooo, malem-malem habis beraktivitas kok saya merasa laper bangettt.. Rasanya udah kaya gak makan seminggu, gila perut sampe panas rasanya, di rumah sendirian, babe lagi kenduri ibu lagi kerja, di meja cuma ada nasi, ya emang makannya masih nunggu babe dapet berkat, tau kan berkat?? Mak brek diangkat haha.. Duh rasanya udah gak kuat, akhirnya setelah "rapat" dengan perut, uang dan dompet. Dikepala saya putuskan keluar cari makan, makan yang enak, murah dan tentu saja yang bikin kenyang. Nominasi pun jatuh pada tahu lontong. Tapi kalo lontong gak bakal kenyang jadinya diganti nasi lontong.. ups! Kalo nasi lontong gak enak gak ada lauknya, nasi tahu itu baru bener hehe..

Di warung sambil nunggu nasi dibungkus tiba-tiba saya di kejutkan pemandangan yang cukup aneh.. Apa?? Tukang parkir tapi dandannya lebih keren dari saya, lebih gaul dari saya, dan ketika saya ngeliat sang tukang parkir itu ngeluarin HP wuihh!.. HP saya juga kalah keren, lho!! Saya yang gak gaul atau tukang parkir sekarang pada gaul ya? Ah bodo amat. Di kaosnya ketika saya perhatikan bersablonkan tulisan "Trendy bangsat" wah kok bisa ya? Padahal dia sendiri sangatlah trendy, malah waktu pertama kali liat nih tukang parkir atau Jay Z si rapper? Aneh juga rasanya ngeliat orang kaya gini, bilang trendy bangsat tapi dia sendiri trendy abiss.. Terpikir gak kalo orang seperti ini hipokrit? Belum tentu juga, siapa tahu anak ini kaosnya minjem hehe.. Atau dia gak bisa baca, atau juga dia gak tahu apa itu hipokrit? Saya sih gak bermaksud campurin urusan orang kaya dia, urusan saya sendiri aja gak ada yang beres!!

Yahh emang menjadi hipokrit itu kadang tidak kita sadari termasuk saya juga, contohnya ketika presiden Bush akan berkunjung ke Indonesia tepatnya Bogor.. Wuiihh mulai dari mahasiswa dan paranormal semua menolak kedatangan Bush dengan berdemo, ada yang pake ritual segala, semua bilang benci Amerika, ganyang Amerika lauknya Inggris dan minumnya Israel.

Yeah! Mereka semua yang pada berdemo bilang begitu, tapi nyatanya para mahasiswa pendemo itu makannya tetep di McDonald, minumnya Fanta dan pakaian mereka juga produk negri paman Sam sono, gimana tuh? Kalo ngaku benci Amerika ya hindari aja produk-produk Amerika, cukup nyata saya kira, daripada teriak-teriak tapi ya itu tadi.. Konsumsi tetep Amerika abiss. Saya gak nyalahin yang makannya McD dll. Tapi gak perlulah pake demo-demo segala. Keliatan bodo banget hahaha.. Saya juga bodo lho, jadi tahu kan mana yang hipokrit? Direct Action itu emang perlu, tapi cobalah lihat diri kita terlebih dahulu itu gimana? Udah bener belum? Kalo udah silakan aja, meski kayaknya percuma hehe.. Bukan pesimis tapi emang kenyataannya gitu kan kawan? Mending dirumah aja, beli McD bawa pulang terus beli Coca-Cola di warung sebelah, Tapi jangan demo yaaa nak..

Wah kok jadi mbladrah sampe ke demo-demo segala ya? Namanya juga iseng dikala senggang hehe.. Akhirnya setelah dapet Nasi tahu pulang dan disantap di rumah, nasinya masih keluar asapnya, yummy dan veggie abiss. Habis makan puasss, perut tersenyum, saya tersenyum, tapi uang di dompet ada yang absen? Kemana ya..

My Casette VS Mp3 player

COMPACT disc DIGITAL AUDIO

Words by: Iwan

Ketika mulai membongkar dan merapikan semua koleksi kaset audio saya yang sudah mulai hancur-hancuran tata letaknya saya jadi ingat pada masa-masa saya dahulu ketika untuk pertama kalinya memiliki sebuah kaset audio yaitu Nirvana "in utero" (tahun 1996) yang saya beli dengan harga 3500 rupiah dari sebuah lapak yang menyediakan banyak kaset bajakan seperti Metalica, Sepultura, Green day, Guns N' Roses, sampai band-band lokal seperti Jambrud, Slank, Boomerang, dan Pas band. Sebenarnya masih cukup mahal harga yang mereka tawarkan pada saya mengingat uang jajan saya yang pas-pasan untuk seukuran anak sekolah menengah pertama (Smp) yang hanya memiliki uang saku sebanyak 3000 rupiah per hari dan saya butuh waktu selama 4 sampai 5 hari hanya untuk memiliki sebuah kaset audio bajakan ini.

Walaupun saya tidak begitu puas dengan kaset-kaset bajakan, mulai dari covernya yang hanya dicetak setengah yang membuat saya penasaran dengan kelanjutan pada tulisan-tulisan didalamnya sampai kualitas rekaman yang kadang kurang memuaskan, tapi sebenarnya dibandingkan dengan membeli kaset asli di toko kaset, membeli kaset di lapak lebih terasa bebasnya. Walaupun hanya dengan radio tape atau walkman sederhana kita bisa bebas mencobanya dulu sebelum membeli, *"boleh coba kalo gak cocok jangan dibeli"*, sangat berbeda sekali dengan membeli di toko kaset, dengan harga yang lebih mahal udah gitu hampir semua kaset disana tersegel dan tidak boleh dicoba, kita hanya boleh mencobanya ketika kaset sudah dibayar lunas! Jika kita tidak tahu penyanyi atau group band yang kasetnya akan kita beli, berarti sudah resiko jika nanti isinya ternyata lagu-lagu yang bukan selera kita. Ini berarti sama saja konsumen dipersilakan membeli kucing dalam karung. Jika para penjual kaset bajakan saja berani memberikan jaminan kepuasan kepada para konsumenya mengapa para penjual kaset asli ini tidak berani memberikan jaminan seperti para penjual di lapak. Pembeli bukanlah Raja tetapi seseorang yang berharap puas dengan apa yang telah dibelinya.

Padahal setiap kali kita berkunjung ke toko kaset dan melihat band-band baru disana kita selalu bertanya-tanya, band ini memainkan musik jenis apa? Kok video klipnya belum ada di TV? Setiap kali bertanya pada salah satu petugas disana sering kali jawabannya adalah tidak tahu, padahal kita sebagai konsumen masih mempunyai hak untuk tahu sejauh apa kualitas musik yang mereka tawarkan. Band atau penyanyi yang tidak mampu mempromosikan albumnya secara besar-besaran sudah pasti tidak diminati oleh para pengunjung toko.

Ketika kaset mulai beralih ke CD, pembajakan menjadi semakin parah lagi, saya memang tidak pernah lepas dari bagian pembajakan, sesekali membeli mp3 dan sesekali nge-rip CD audio punya teman, atau menyalin berkas mp3 dari komputer teman ke komputer saya. Sekarang siapa yang salah jika kita sendiri bisa berperan sebagai pembajak? Teknologi telah memberikan saya fasilitas untuk membajak seperti double tape deck dan CDRW, jika dulu saya rajin membeli kaset kosong sekarang saya lebih rajin lagi membeli CD kosong hehe.. Karena CD bisa memuat lebih banyak lagu dibandingkan dengan kaset. CD lebih mudah plus cepat untuk memilih dan memutar lagu mana yang kita suka.

Kira-kira sudah hampir tujuh bulan belakangan ini saya sudah tidak lagi memutar koleksi kaset-kaset audio saya. Agaknya saya sudah sedikit melupakannya ketika dunia mp3 sudah memasuki kehidupan saya dengan teknologinya yang semakin canggih dan cukup melengkapi kebutuhan telinga saya, dimana saya tidak perlu lagi susah-susah untuk mencari berbagai macam lagu yang saya suka. Cukup mengeluarkan uang sebanyak 5000 sampai 10.000 rupiah saya sudah mendapatkan berbagai macam lagu yang saya suka, tapi jika melihat betapa susahnya saya dulu ketika ingin mengkoleksi banyak lagu, sepertinya semua yang telah saya perjuangkan hingga sekarang ini telah menjadi sia-sia. Jika dulu 11.000 rupiah hanya untuk satu buah rilisan Guns N' Roses, sekarang 5000 rupiah untuk 5 buah album rilisan mereka.

Sampai hari ini saya sudah memiliki 173 kaset audio yang telah saya kumpulkan sejak 8 tahun yang lalu. 90% adalah rilisan asli dan 10% adalah hasil dari pembajakan, semuannya tersimpan rapih karena mungkin beberapa tahun kedepan kaset audio sudah menjadi barang klasik. Satu alasan mengapa saya sudah tidak lagi memutar kaset audio, itu karena khawatir terjadi kerusakan pada pita, maksudnya agar kualitas kaset tetap terjaga. Dan sekarang saya sudah beralih pada dunia mp3 yang gak perlu mencemaskan kualitasnya, jika rusak tinggal menyalinnya lagi dari komputer teman ke komputer saya haha.. Walaupun saya cinta dengan dunia mp3 saya lebih cinta lagi dengan dunia kaset audio, Sumpah!

Mesin Waktu

by: Bowo

Lihatlah disana, tampak sekumpulan lebah yang tengah membangun sarang.
Bergerombol tanpa pedulikan, tubuh renta seorang tukang kebun.
Kiaskan tarian bak penari go go yang berputar-putar untuk puaskan dahaga pencintanya.
Detik demi detik, hingga hampir 1 jam berlalu, seiring tatapan mata yang mulai mengendor.

Akan kubuatkan kau sarang wahai kekasih.
Sehingga aku tak akan dapatkan kau tergeletak kering karena dahaga yang memuncak.
Dengan balas cinta yang akan kau dapatkan secara berlanjut keesok hari-annya.
Biarlah kami merasakan keringat yang berkucur tanpa henti demi cintaku.
Biarkan kami bersusah untuk mereka yang akan terlahir oleh rahimmu.
Sebuah generasi yang akan mengingat siapa mereka hari ini.

Ah, panasnya matahari kembali mengendor kekuatan saya untuk dapat terus melihat keajaiban itu.
Mereka yang terus berjibaku demi kelangsungan regenerasi bias.
Hiraukan prestige yang menjadi ukuran tatanan para makhluk hidup berotak baik.
Atas nama pecahan tanah liat yang telah tersusun padat.
Dan demi matahari yang menemani banyak benih yang akan terlahir.
Akan kubiarkan cinta itu berterbangan melintasi diriku, walau bising kuping ini mendengarnya.

Hantu penyampai derita dan sayap-sayap yang patah.

By: Bowo

Dengarlah wahai sayang, sekarang tidak akan ada lagi suara yang akan membuatmu tertawa.
Lihatlah, pandangan kosong mata dari seseorang yang telah kau patahkan hatinya.
Dan hantu-hantu penyampai derita yang terhenyak tanpa suara itu telah berkumpul dan berbisik lemah.
Menenggelamkan kegembiraan yang dulu senantiasa singgah.
Yang dahulu menemani kemana kaki ini melangkah.

Lihatlah kepingan-kepingan perasaan yang kini hancur bersama debu yang tertiup oleh angin yang hanya tinggalkan kekecewaan mendalam.
Yang serasa tak akan pernah bisa untuk berhenti mengerti perasaan yang dahulu telah menghiasi tubuh dan jiwa ini.
Tanpa lelah sebagai janji sejati seorang pecinta.

Yah, kamu telah menenggelamkan kegembiraan yang senantiasa singgah.
Disetiap langkah kaki ini melangkah.

Anak-anak, merokoklah!!! Jangan kaget, ini adalah seruan lantang industri rokok terhadap anak-anak dan remaja kita. Sayang, banyak dari kita masih terlelap dan menyadari. Tahu-tahu jutaan anak dan remaja telah tercemar asap tembakau dan menjadi perokok aktif dimasa depan. Secara sistematis, industri rokok ada dimana-mana, mulai dari billboard, sepanduk, umbul-umbul, iklan dimedia bahkan sampai ke seminar-seminar pendidikan pun tak lepas dari promosi rokok.

Industri rokok paham teori psikologis perkembangan anak, bahwa remaja sedang pada tahap the sense of identity, tahap mencari identitas. Dengan menampilkan identitas yang dicari remaja, otomatis mereka akan larut dalam pengaruh iklan. Kalangan industri rokok sering berkilah, iklan rokok dimaksudkan hanya untuk menjaga agar perokok aktif tetap mengkonsumsi produknya atau agar tidak pindah ke merk lain. Namun, kenyataannya iklan rokok telah menjebak ratusan ribu anak dan remaja untuk mencoba merokok, lalu menjadi pengguna tetap yang aktif.

Mereka menutup mata bahwa mengiklankan rokok sama dengan mengiklankan zat adiktif berbahaya. Saat merokok, akan terhisap sekitar 4000 racun kimia dengan tiga komponen utama yang berbahaya, yakni nikotin, tar dan karbon monoksida. WHO menyatakan, tembakau telah membunuh lebih dari 5 juta orang pertahun, dan diproyeksikan akan membunuh 10 juta orang sampai tahun 2020. Dari jumlah itu, 70 persen korban berasal dari negara berkembang.

Remaja tetap akan menjadi sasaran utama untuk menggantikan perokok senior yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap rokok, coba simak laporan perusahaan rokok asal Amerika Serikat (Philip Morris) yang beberapa tahun lalu memborong saham produk rokok kretek tipe 234 “REMAJA HARI INI ADALAH PELANGGAN TETAP YANG POTENSIAL UNTUK HARI ESOK!” Pola merokok remaja amat penting bagi Philip Morris.

Tulisan ini dibuat bukan bermaksud untuk merugikan pihak manapun, dan juga bukan untuk sok tua, sok menasehati, sok dewasa, sok ganteng (upss !!) Atau apalah yang mungkin terlintas dalam pikiran para pembaca. Hanya mengkampanyekan untuk secara perlahan mengurangi aktivitas menghisap rokok minimal satu batang setiap harinya. Karena memang sangat sulit untuk berhenti menghisap rokok dalam waktu yang singkat. Semoga peringatan kecil yang tercantum dalam setiap bungkus rokok bukan hanya sebagai slogan pelengkap saja.

Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan Jantung, impotensi, gangguan kehamilan, dan Janin.

OUT NOW!!
CINTA ITU BUTA 'ZINE #11/1
Rp 4.000 / U$ 1 worldwide
not included postage
Interviews w/
WAKE UP AND LIVE FANZINE
HEARTFELT
FOR OUR COMMITMENT
columns: how i compromise you?
Racial issues among us
pictures and reviews

FOR TOMORROW zine
#4
OUT SOON!!!
FT
FOR TOMORROW
Silakan saja bagi kalian yang ingin ikut berkontribusi dalam
FOR TOMORROW zine #4. Kirimkan gambar, artwok, banner, profil band
atau essay, opini, artikel (tentang vegan/vegetarian, animal rights,
human rights, healty choice, straightedge, seputar scene HC/Punk/Oi!,
about life atau tema lainnya, suka-suka].
kirimkan ke alamat fs/e-mail yang tersedia atau contact : 085640013566

OUT NOW!!!
BETTERDAY zine #15
Vegan Straightedge Zine
Essays:
- Why Animal Rights?
- Straightedge: Sebuah Pemberontakan
- The Fact on Soy Milk
- Antara Spiritualitas dan Trend Baru Dunia
- Death Penalty for Drugs Dealers
(Etc)
Opinion:
- Opini fenomena 'hukuman mati' bagi pengedar narkoba oleh
beberapa Straightedgers lokal dan luar negeri.
Band Profiles:
AFTERDIE, DENDANG NUSANTARA, TAKE IT BACK, NEGATIVE FORCE,
xEFFORTx
Gig Report:
'Posi Fest'
And Released Review, Zine Review, Flyers, Propagandas, Artworks,
and many more!!
Hanya Rp. 3000 (untuk luar kota, sebagai ganti ongkos kirim),
kirimkan via pos ke alamat BETTERDAY.
More info:
BETTERDAY
C/o NANU 'EL VEGANO'
Jl. Kemuning 1 No.412
Perum Condong Catur
Jogja 55283
E-Mail: xcrueltyfreex@yahoo.com
Homepage: friendster.com/betterday
Phone: 0888-68-500-77
BETTERDAY
VEGAN STRAIGHTEDGE

OUT NOW!
OVERTURE Zine
seeing the world from my personal view
4th issue
Cholesterol Kills!
Ketika Ibu
Menjadi
Sebuah Pilihan
Interview With:
Ika "Vicious"
Band Profile:
RBH
xDiefastx
xVEGANx
PRO-CHOICE
DOMESTIC VIOLENCE
Contact Person :
blow_urconcept@yahoo.co.uk
0818-171-178 (xblowx)
myspace.com/overturezine
4th Issue, August 2007, No Copyright
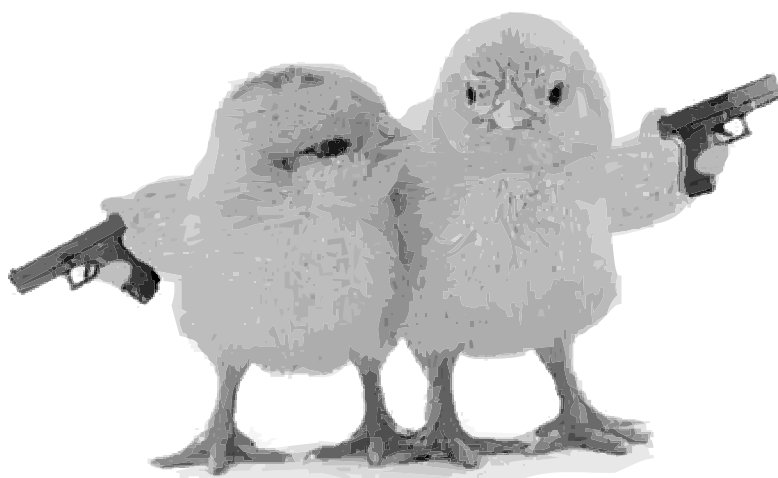
www.vegetarian-brothers.co.nr

Terima kasih,

Harus ada ucapan terima kasih untuk segala dedikasi yang teman berikan kepada saya, walaupun itu hanya sebatas senyum tetapi sangat berarti untuk saya, selama saya masih bisa membalas senyuman kalian tidak akan ada kata henti untuk selalu berucap terima kasih. Ucapan selalu ada untuk Ian "TRAFIC clothing" atas segala koleksi TRAFIC yang semakin bertambah banyaknya :), Puguh, Novandi dan Fahmi "Vegetarian Brothers". Benny, Bongky dan semua sahabat saya sejak kecil. Bowo "Cinta Itu Buta zine" dan Cah Deso. Nanu "Betterday" dan pasangan setianya Tria "Overture" :), Venus "salient Insanity", Agung "For Tomorrow", Ringo "Jalur Bebas", E'eng "Punktipangtipung", Eka "Komplikasi Pikiran", Adi "Infront Of Behind", Adit "New Born Fire", Dedek "RebelSkin", Jeng Rindha, Prasetyo "Print Out", Gendhut "Chocking Hazard", Bilal "The Cure For Tomorrow", Titan "Revolt", Dina + Wilda "Micro clothing", Conny, ATTAKK "Instruktif zine", Wulan "Faith zine", Dinnie, Moko, Vera, Dede dan semua rekan kerja saya dan untuk semua orang yang saya kenal, maaf tak bisa menyebutkan nama kalian satu persatu. Sepecial Thanks untuk Putra (R.I.P) yang pada tanggal 4 November '07 adalah satu tahun kepergiannya, selalu ada Doa dari kami disini.

-Iwan-

Morrissey - You Have Killed me
- Let Me Kiss You
- America Is Not The World

Club 8 - Love In December
- Close To Me

The Softies - Sleep Away Your Troubles
- Holiday In Rhode Island
- The Places We Go

The Vines - Take Me Back
- Vision Valley

The Cardigans - Communication
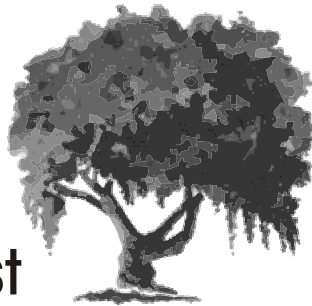
Buta Warna printed Blog
xantidagingx@yahoo.co.id